

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini diuraikan simpulan berdasarkan hasil penelitian yaitu perencanaan program, implementasi program, efektivitas program, refleksi dan modifikasi. Selanjutnya diuraikan implikasi dan rekomendasi sesuai dengan simpulan hasil penelitian.

5.1. Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada Bab IV maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan peningkatan minat baca dan keterampilan bercerita siswa berbasis Program Geliat Tibuks di sekolah dasar meliputi perencanaan program, implementasi program, efektivitas program, refleksi dan modifikasi.

5.1.1. Perencanaan Program

Pada perencanaan program yang memuat beberapa tahapan kegiatan membangun isu, membuat tim AR (*Action Research*), analisis data sekolah, *literatur review*, data persepsi pihak terkait dan pengembangan program berdasarkan strategi Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dibuat dan disajikan terperinci dan jelas telah memenuhi kriteria beberapa poin yaitu penguatan kapasitas fasilitator, peningkatan jumlah dan ragam sumber bacaan bermutu, perluasan akses terhadap sumber belajar dan cakupan peserta belajar, peningkatan publik dan penguatan tata kelola. Perencanaan program menghasilkan pengembangan program Geliat Tibuks yang terdiri dari kegiatan peminjaman tiga buku seminggu, menulis sinopsis dan menempel pada pohon literasi, bercerita, *reward* literasi, gebyar literasi dan klipng sinopsis. Pada perencanaan siklus 1 dirancang tiga kegiatan yaitu peminjaman tiga buku seminggu, sinopsis dan pohon literasi, dan kegiatan bercerita sedangkan pada siklus II perencanaan enam kegiatan sesuai pengembangan program yaitu peminjaman tiga buku seminggu, sinopsis dan pohon literasi, kegiatan bercerita, *reward* literasi, gebyar literasi dan klipng sinopsis.

5.1.2. Implementasi Program

Implementasi pelaksanaan program Geliat Tibuks yang berfokus pada peningkatan minat baca dan keterampilan bercerita siswa sekolah dasar secara garis besar dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada panduan program. Implementasi program Geliat Tibuks yang melibatkan beberapa pihak yaitu orang tua, guru dan siswa secara aktif dalam menentukan perencanaan program, kebutuhan fasilitas perpustakaan, pelayanan dan pengelolaan, alur kegiatan, jadwal kegiatan kunjungan, melaksanakan pengarah dan bimbingan kepada pengelola dan pelaksana, melaksanakan tahapan kegiatan peminjaman buku, menulis sinopsis, kegiatan bercerita, diskusi masalah yang muncul dan mencari solusi penyelesaian masalah bersama-sama dengan guru sebagai pelaksana dan orang tua sebagai pengelola perpustakaan sampai dievaluasi dan diambil data dengan wawancara, observasi dan pengisian angket merupakan kegiatan yang sangat dinikmati oleh berbagai pihak yaitu siswa, guru dan orang tua. Adapun kekurangan dan kelemahan yang muncul selama pelaksanaan program Geliat Tibuks ini diperbaiki pada siklus selanjutnya dan menjadi rekomendasi bahan perbaikan. Selama pelaksanaan program Geliat Tibuks ini dari siklus 1 sampai siklus 2 semua pihak terlihat lebih antusias, semangat dan ceria dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara siswa, guru dan orang tua.

5.1.3. Efektivitas Program

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peningkatan minat baca dan keterampilan bercerita siswa melalui Program Geliat Tibuks mengalami perubahan yang signifikan. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil observasi proses implementasi program, angket dan penilaian siswa dan wawancara pihak terkait. Setelah melalui dua siklus dengan implementasi kegiatan sesuai panduan Geliat Tibuks maka terlihat mengalami perubahan pada siklus 1 hasil minat baca yang berada pada kategori rendah, sedangkan pada siklus kedua berubah menjadi tidak kategori rendah. Perubahan itu dilengkapi dengan hasil wawancara siswa yang menggambarkan minat baca sebelum dilaksanakannya program dan setelah dilaksanakannya program. Perubahan itu terjadi pada kesadaran siswa terhadap manfaat membaca yaitu untuk menghilangkan rasa bosan yang menjadi aktifitas

bahwa membaca itu menyenangkan, memperluas pengetahuan, dapat menggunakan *gadget* untuk mencari bahan bacaan dan mengambil pembelajaran yang terkandung dalam bacaan. Sedangkan keterampilan bercerita siswa mengalami peningkatan pada kategori cukup dengan skor 2,98 pada siklus 1 dan skor 3,03 pada siklus 2. Perubahan itu siswa bisa tanpa menghafal teks tapi masih menggunakan kosakata bahasa Sunda. Data-data hasil observasi prinsip-prinsip kegiatan Geliat Tibuks, data minat baca, data penilaian keterampilan bercerita, hasil wawancara persepsi orang tua, guru dan siswa telah cukup menunjukkan bahwa program Geliat Tibuks dikatakan efektif untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan bercerita siswa.

5.1.4. Refleksi dan Modifikasi

Refleksi kegiatan peminjaman tiga buku seminggu pada siklus 1 ini keseluruhan proses kegiatan peminjaman dari berkunjung ke perpustakaan, mengisi daftar hadir, memilih buku bacaan, bimbingan membaca dan mendaftarkan buku pinjaman pada siklus 1 dan siklus II sudah sesuai dengan rencana yang dirancang. Ada siswa yang meminjam buku 1 buku, ada yang meminjam 2 buku, dan hanya sebagian siswa yang meminjam 3 buku. Begitu pula peminjaman buku siklus 2 hanya 2 sampai 3 orang siswa yang meminjam 3 buku. Dengan alasan bahwa mereka kesulitan menulis sinopsisnya jika meminjam 3 buku. Adapula yang meminjam buku dengan judul yang sama dengan alasan menyenangkan dengan berbagi cerita isi buku. Dari hal tersebut guru harus memotivasi siswa agar mau meminjam tiga buku dalam seminggu sesuai tujuan yang direncanakan.

Refleksi penulisan sinopsis siklus 1 dan siklus 2 yaitu pengarahan penulisan sinopsis yang benar oleh guru, menulis sinopsis dilakukan oleh siswa di rumah, memberikan sinopsis kepada guru untuk dinilai dan menyimpan sinopsis ke dalam kantong pada pohon literasi semua proses tersebut sudah sesuai. Pada siklus 1 siswa belum memahami cara penulisan sinopsis yang benar, siswa menyalin teks yang ada di belakang buku. Oleh karena itu, guru harus memberikan penjelasan kembali kepada siswa. Namun pada siklus 2 penulisan sinopsis ada siswa yang tidak membuat dengan alasan lupa. Guru harus selalu mengingatkan dan memberi kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan sinopsisnya.

Refleksi keterampilan bercerita pada siklus 1 dilakukan secara klasikal oleh guru. Pada siklus 1 kegiatan bercerita guru belum memahami cara mengeksplorasi siswa dengan pertanyaan yang memancing siswa bercerita, namun setelah diperbaiki pada siklus 2 kegiatan bercerita dilakukan secara individual, namun guru merasa waktu yang dialokasikan sangat kurang untuk kegiatan bercerita. Kemudian guru menemukan hal yang unik pada kegiatan bercerita bersama siswa diantaranya interaksi siswa dengan siswa seperti bedah buku dan siswa yang membaca buku yang sama memiliki sudut pandang yang berbeda. Selain itu, kegiatan bercerita memberikan informasi bagi siswa untuk mencari inspirasi judul buku yang diinginkan. Dari semua refleksi kegiatan bercerita tersebut, guru harus memberikan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan bercerita bersama siswa dan menyediakan waktu yang cukup untuk kegiatan bercerita.

Pada siklus 1 dirancang kegiatan peminjaman tiga buku seminggu, menulis sinopsis dan menempelkan pada pohon literasi, dan kegiatan bercerita. Setelah melakukan refleksi dari ketiga kegiatan tersebut maka dilakukan modifikasi pada kegiatan *reward* yaitu *reward* mingguan yang mengacu pada panduan GLS tahun 2016 yaitu aspek apresiasi capaian peserta didik. Modifikasi *reward* mingguan bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam melaksanakan kegiatan program Geliat Tibuks ini. Selain itu, modifikasi kegiatan dari siklus 1 yang dilakukan memberikan pengarahan atau pelatihan agar guru mampu mengeksplorasi siswa dalam kegiatan bercerita dan penguatan tentang penulisan sinopsis yang benar. Adapun siklus 2 dirancang kegiatan peminjaman tiga buku seminggu, menulis sinopsis dan menempelkan pada pohon literasi, kegiatan bercerita, *reward* literasi, gebyar literasi dan klipng sinopsis. Dari keempat kegiatan yaitu peminjaman buku, sinopsis dan pohon literasi, kegiatan bercerita dan *reward* literasi diimplementasikan pada siklus 2, namun untuk kegiatan gebyar literasi dan klipng sinopsis hanya dilaporkan berdasarkan hasil wawancara, karena kegiatan tersebut sudah dilakukan pada tahun sebelumnya dengan pertimbangan lamanya penelitian hanya 3 bulan saja. Modifikasi kegiatan yang direkomendasikan dari siklus 2 adalah beberapa kegiatan yang perlu ditingkatkan menulis sinopsis dan kegiatan bercerita, peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan ekosistem kaya literasi dan peningkatan kompetensi guru

dalam kegiatan bercerita.

Program Geliat Tibuks dengan enam tahapan kegiatan peminjaman tiga buku seminggu, menulis sinopsis dan menempelkan pada pohon literasi, kegiatan bercerita, *reward* literasi, gebyar literasi dan klipng sinopsis ini merupakan hasil dari modifikasi. Program ini akan terus dilakukan pengembangan modifikasi seiring berjalannya proses kegiatan dan menyesuaikan dengan temuan-temuan di lapangan karena program ini yang bersifat dinamis dan mengacu pada panduan GLN Tahun 2017 yaitu prinsip berkesinambungan dan berkelanjutan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan di atas, berimplikasi pada hal-hal sebagai berikut yaitu :

- a. Perolehan capaian pengembangan program dan capaian siswa tidak lepas dari perencanaan yang telah dibuat matang. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk mengawali tindakan dengan merancang perencanaan dan pengembangan program yang di dalamnya meliputi membangun isu, membuat tim, analisis data sekolah, mendata persepsi pihak terkait dan pengembangan program. Perencanaan dan pengembangan program yang dibuat sebaiknya bersifat kontekstual yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai di lingkungan sekitar sekolah, mengangkat isu global dan kecakapan abad 21 yang akan terus diperbaiki dan dikembangkan berdasarkan prinsip berkesinambungan. Tahapan perencanaan program yang ditempuh ini memberikan dampak yang positif bagi sekolah yaitu terjadinya kolaborasi antara sekolah, orang tua dan masyarakat sehingga pencapaian siswa menjadi tanggung jawab bersama dalam meningkatkan kompetensi literasinya pada minat baca dan kegiatan bercerita.
- b. Implementasi program Geliat Tibuks merupakan program literasi yang cenderung adanya kejenuhan, oleh karena itu dalam merancang program literasi, kepala sekolah harus kreatif dalam memodifikasi kegiatan yang menantang dan menyenangkan agar semua unsur yang terlibat berperan aktif dalam kegiatan program Geliat Tibuks tersebut. Keterlaksanaan program Geliat Tibuks ini memberikan berbagai unsur pihak dalam perannya berpartisipasi aktif dan saling bekerjasama mulai dari kegiatan peminjaman tiga buku seminggu, menulis

sinopsis dan menempelkan pada pohon literasi, kegiatan bercerita, *reward* literasi, gebyar literasi dan klipng sinopsis. Keaktifan siswa, guru, dan orang tua mempengaruhi ketercapaian tujuan program yaitu meningkatnya minat baca pada siswa. Agar semua terus berlanjut maka semua pihak harus berkomitmen dalam meningkatkan mutu program ini.

- c. Lingkungan sekolah yang berliterasi memberi pengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa sehingga kesadaran manfaat membaca yang dirasakan dapat berguna untuk mengembangkan pola pikirnya. Maka sudah sewajarnya program minat baca dan keterampilan bercerita selalu dikembangkan dan dievaluasi berkelanjutan sehingga minat dan keterampilan itu tumbuh terus menerus yang akan bermanfaat di masa depannya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dijabarkan, maka berikut disampaikan rekomendasi teoritis, rekomendasi praktis dan rekomendasi.

5.3.1. Rekomendasi Teoritis

Untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, maka berikut beberapa rekomendasi teoritis untuk para peneliti.

- a. Melakukan penelitian pengembangan kegiatan bercerita secara individual dengan mengkaji lebih dalam interaksi intra tekstual
- b. Melakukan penelitian hubungan kegiatan bercerita secara individual dengan menggunakan interaksi intra tekstual dengan minat baca siswa.

5.3.2. Rekomendasi Praktis

Beberapa rekomendasi penelitian bagi orang tua adalah sebagai berikut.

- a. Orang tua dapat mengalokasikan waktu khusus untuk melakukan kegiatan bercerita bersama anak
- b. Orang tua dapat memilihkan buku yang disukai oleh anak atau buku dapat dijadikan reward bagi anaknya
- c. Orang tua dapat menjalin komunikasi yang baik bersama anak dalam kegiatan bercerita.

Beberapa rekomendasi penelitian bagi guru dan sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Guru dapat mengetahui siswa yang terampil bercerita melalui kegiatan bercerita
- b. Melalui kegiatan bercerita guru dapat mengetahui isi cerita buku
- c. Sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui program Geliat Tibuks.

Beberapa rekomendasi penelitian bagi pegiat literasi adalah sebagai berikut.

- a. Pegiat literasi dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan publikasi dan kampanye literasi pentingnya menumbuhkan minat baca masyarakat
- b. Pegiat literasi dapat melakukan upaya kerjasama berbagai pihak untuk membuka taman bacaan masyarakat.

5.3.3. Rekomendasi Kebijakan

Untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, maka berikut beberapa rekomendasi kebijakan untuk pemangku kebijakan di Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. Dinas Pendidikan kabupaten Ciamis dapat membantu mendukung program pemerintah dalam rangka upaya menumbuhkan minat baca siswa SD.
- b. Dinas Pendidikan dapat menyalurkan sarana prasarana pendukung seperti penyediaan ragam bacaan ke sekolah-sekolah yang mengembangkan kegiatan literasi.